BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar (Oemar, 2001: 3). Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan (Syarif, 2015: 2).

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Kita selaku manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan perkembangan pada zamannya. Manusia harus memahami bahwa pendidikan yang didapatnya selama ini bukan hanya sekedar formalitas berlaka. Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia untuk menentukan kehidupan berbangsa dan bernegara yang sejatinya dipupuk dari tingkat dasar (Rambe, 2021: 20).

Tujuan pendidikan disusun secara bertingkat, mulai dari tujuan pendidikan yang sangat luas dan umum sampai ketujuan pendidikan yang spesifik dan operasional. Tingkat-tingkat tujuan pendidikan itu meliputi; tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan pembelajaran (instruksional), yang mencakup tujuan pembelajaran umum dan pembelajaran khusus (Oemar, 2001: 4). Secara umum, tujuan pendidikan nasional telah ditetapkan dalam undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang termaktub dalam bab II pasal 3, yaitu: berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Saidah, 2016: 20).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Oleh sebab itu, pendidikan tidak terlepas dari kebutuhan metode yang tepat agar sasaran yang hendak dicapai dalam pendidikan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Fungsi metode pendidikan adalah memberikan jalan kepada pendidik berbagai cara yang baik yang dapat dipergunakan dalam mendidik sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada pada objek. Karena itu, dalam mendidik, pendidik tidak dapat mengandalkan satu metode saja dan menyatakan mutlak sebenarnya metode tersebut serta menganggap bahwa metode tersebut dapat diterapkan pada setiap situasi dan kondisi peserta didik yang beragam. Oleh sebab itu pendidik harus menggunakan metode yang beragam pula (Thalib, 1996: 11-12).

Beragamnya metode pendidikan yang dapat diterapkan pada situasi dan kondisi peserta didik diantaranya dapat digali dari praktik Rasulullah dalam mendidik. Metode-metode yang pernah dipraktekkan Rasulullah tersebut dapat dijadikan referensi dalam membangunkan metode pendidikan dengan jalan mempelajari *Sirah* (biografi) Rasulullah saw. Dengan mempelajari *Sirah* Rasulullah akan mendapatkan pelajaran bagaimana Rasulullah mendidik dan mempengaruhi orang banyak secara global sehingga dengan mempelajarinya pendidik dapat menciptakan generasi penerus yang dilahirkan untuk Amar ma'ruf nahi mungkar dan beriman kepada Allah subhanahu wa ta'ala. Yang dapat menciptakan keadilan di muka bumi ini (As-Shalabi, 2008: 6).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Di dalam Agama Islam masalah Pendidikan sangatlah diperhatikan, untuk mencari dan menuntut ilmu pengetahuan. Sebagaimana Allah SWT memerintahkan kepada seluruh ummat manusia untuk mempelajari ilmu pengetahuan yang terkandung dalam Al-Qur’an surah Al-Alaq ayat 1-5:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْم

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ

ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Tafsir: (ayat 1) Dalam waktu pertama saja, yaitu "membaca", telah terbuka kepentingan pertama didalam perkembangan agama ini selanjutnya. Nabi SAW disuruh membaca wahyu akan diturunkan kepada beliau itu diatas nama Allah, Tuhan yang telah menciptakan. (Hamka, 2003).

Di awal pembahasan Tafsir Surat Al 'Alaq Ayat 1 Allah swt memerintahkan kepada manusia untuk membaca. Membaca tersebut antara lain mempelajari, meneliti, mendalami, dan lain sebagainya. Dengan membaca kita bisa mendapatkan informasi pengetahuan, informasi pengetahuan diambil dari pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. pendidikan nonformal ini disediakan bagi warga yang tidak sempat mengikuti atau menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu dalam pendidikan formal. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang ruang lingkupnya lebih terarah pada keluarga dan masyarakat (Bafadhol, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pendidik di MAS Al Hakimiyah diperoleh bahwa sebagian dari para

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang diterapkan memang kurang memacu untuk aktif bahkan peserta didik cenderung mengantuk didalam kelas. Guru hanya sering memberikan tugas mencatat materi atau mengerjakan soal pada buku paket kepada peserta didik saat jam pelajaran, sehingga peserta didik kurang aktif dan merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Selain itu media buku paket yang digunakan hanya berupa copyan sehingga tidak memiliki warna yang membuat peserta didik kurang bersemangat untuk belajar.

Proses pembelajaran di MAS Al Hakimiyah Paringgonan masih menggunakan metode ceramah dimana guru masih terlalu sering menjelaskan panjang lebar didalam kelas sampai peserta didik banyak yang kurang semangat untuk belajar. Media pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan buku dan gambar hasil karya tangan sendiri. Padahal, teknologi saat ini sudah sangat berkembang pesat sehingga banyak sekali pilihan untuk media pembelajaran yang menarik, seperti menggunakan infokus dan laptop. Karena sekolah ini sudah memiliki fasilitas yang cukup lengkap yang bisa membantu para pendidik untuk mengajar di dalam kelas, namun pendidik masih menggunakan media karya tangan untuk mengajar, dan jarang menerapkan quiz pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka metode yang telah digunakan dipandang perlu untuk dikembangkan serta dimodifikasi dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang lain dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih menarik serta dapat lebih mengaktifkan para peserta didik itu sendiri. Salah satu metode pembelajaran yang dipandang mampu untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu **Metode *Tipe Quiz Team***. Metode *Tipe Quiz Team* adalah salah satu Metode yang dapat menambah aktifitas peserta didik yaitu dengan membuat dan menjawab pertanyaan. Dalam Metode *Tipe Quiz Team* terdapat kegiatan tanya jawab antar kelompok, sehingga dalam kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

bertanya dan menjawab akan terjadi proses belajar yang tidak membosankan.

Oleh karena itu berdasarkan uraian dan hasil dari penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode *Tipe Quiz Team* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi Kelas XI MAS Al-Hakimiyah Paringgonan."

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, agar penelitian dapat lebih berfokus dan terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah antara lain:

1. Bagaimana yang dimaksud dengan Metode *Tipe Quiz Team.*
2. Pengaruh Penggunaan Metode *Tipe Quiz Team* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi Kelas XI MAS Al-Hakimiyah Paringgonan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan Metode *Tipe Quiz Team* terhadap Minat belajar biologi peserta didik?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan Metode *Tipe Quiz Team* terhadap Hasil belajar biologi peserta didik?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan Metode *Tipe Quiz Team* terhadap Minat belajar biologi peserta didik.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan Metode *Tipe Quiz Team* terhadap Hasil belajar biologi peserta didik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Guru.
    1. Dapat menambah wawasan
    2. Untuk memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

b. Bagi Siswa.
    1. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
    2. Dapat meningkatkan kerja sama peserta didik.
    3. Mendorong peserta didik berpikir kreatif.

c. Bagi Peneliti.

    Dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti sebagai calon guru dalam memanfaatkan keadaan kelas dengan menggunakan Metode *Tipe Quiz Team*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN